

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, KEHUTANAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN,
DAN PANGAN)**

- Tahun Sidang : 2014-2015
Masa Persidangan : II
Rapat Ke- : 04
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, tanggal : Senin, 19 Januari 2015
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta
- Acara : - Penjelasan Dana Kontingensi Tahun 2014;
- Evaluasi pelaksanaan APBN Tahun 2014;
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2014;
- Program Kerja Tahun 2015;
- APBN-P Tahun 2015; dan
- Rencana Kerja dan Arah Kebijakan Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019.
- Ketua Rapat : Edhy Prabowo, MM., MBA.
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo
Hadir : A. 38 Anggota dari 50 Anggota Komisi IV DPR RI
B. Hadir Pemerintah:
1. Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, MP. (Menteri Pertanian);
 2. Ir. Hari Priyono, M.Si. (Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian);
 3. Ir. Raden Aziz Hidajat, MM. (Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian);
 4. Dr. Ir. Hasil Sembiring, M.Sc. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan);
 5. Dr. Ir. Hasanuddin Ibrahim, S.Pi. (Direktur Jenderal Hortikultura);
 6. Ir. Gamal Nasir, MS. (Direktur Jenderal Perkebunan);
 7. Ir. Syukur Iwantoro, MS., MBA (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);
 8. Dr. Ir. H. Sumarjo Gatot Irianto, M.S, D.A.A. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian);
 9. Ir. Yusni Emilia Harahap, MM. (Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian);
 10. Dr. Ir. Haryono, M.Sc. (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian);
 11. DR. Ir. Winny Dian Wibawa, M.Si. (Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian);
 12. DR. Ir. Winny Dian Wibawa, M.Si. (Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan);
 13. Ir. Banun Harpini, M.Sc. (Kepala Badan Karantina Pertanian) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian dalam rangka membahas Dana Kontingensi Tahun 2014; Evaluasi pelaksanaan APBN Tahun 2014; Tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2014; Program Kerja Tahun 2015; APBN-P Tahun 2015, dan Rencana Kerja dan Arah Kebijakan Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019, pada hari Senin tanggal 19 Januari 2015, dibuka pukul 10.00 WIB oleh Ketua Rapat Edhy Prabowo, MM., MBA. dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan atas realisasi penggunaan dana kontingensi Kementerian Pertanian Tahun 2014 sebesar Rp324.002.796.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp578.145.076.000,- untuk kegiatan pengembangan optimalisasi lahan.
2. Komisi IV DPR RI menerima laporan dan memberikan apresiasi atas realisasi APBN Kementerian Pertanian Tahun 2014 sebesar Rp12.725.333.753.000,- atau 89,42% dari pagu Tahun 2014 sebesar Rp14.230.418.526.000,-. Selanjutnya Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian agar lebih meningkatkan serapan APBN Tahun Anggaran 2015.
3. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan atas tindak lanjut terhadap temuan BPK RI pada laporan keuangan Semester I Tahun 2014. Selanjutnya Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk menyelesaikan berbagai temuan yang menyangkut pemeriksaan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap Undang-Undang.
4. Komisi IV DPR RI menyetujui Program dan Rencana Kerja Kementerian Pertanian pada APBN Tahun 2015 dengan perincian sebagai berikut:
 - APBN Kementerian Pertanian sebesar Rp15.879.311.657.000,-;
 - Anggaran subsidi pupuk sebesar Rp35.703.100.000.000,-; dan
 - Anggaran subsidi benih sebesar Rp939.412.500.000,-.
5. Komisi IV DPR RI menerima usulan pagu APBN-P Kementerian Pertanian Tahun 2015 sebesar Rp16.918.669.000.000,- yang akan dialokasikan untuk:
 - pencapaian swasembada padi, jagung, dan kedelai; dan
 - peningkatan produksi daging, gula, cabai, bawang merah, dan komoditas pertanian unggulan lainnya.Selanjutnya Komisi IV DPR RI akan membahas sesuai dengan mekanisme yang berlaku.
6. Komisi IV DPR RI menerima usulan tambahan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Pertanian pada APBN-P Tahun 2015 sebesar Rp4.000.000.000.000,- yang akan dialokasikan untuk:
 - Rehabilitasi dan Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier;
 - Pengembangan Sumber Air (Air Tanah, Air Permukaan, Embung; dan Dam Parit); dan
 - Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan Usaha Tani.Selanjutnya Komisi IV DPR RI akan membahas sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.40 WIB.

MENTERI PERTANIAN,

Ttd.

Dr. Ir. ANDI AMRAN SULAIMAN, MP.

KETUA RAPAT,

Ttd.

EDHY PRABOWO, MM., MBA.
A-335

1. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan program pembangunan pertanian Tahun 2015, selanjutnya Komisi IV DPR RI meminta agar program-program dimaksud lebih mengutamakan untuk peningkatan kesejahteraan petani.

IV. Komisi IV DPR RI menyetujui pagu alokasi APBN Kementerian Pertanian Tahun 2015 sebesar Rp15.879.311.657.000,- dengan perincian per-eselon I sebagai berikut:

- a. Sekretariat Jenderal sebesar Rp1.254.272.088.000,-;
- b. Inspektorat Jenderal sebesar Rp85.528.200.000,-;
- c. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sebesar Rp2.732.204.375.000,-;
- d. Direktorat Jenderal Hortikultura Rp629.094.900.000,-;
- e. Direktorat Jenderal Perkebunan Rp1.585.459.690.000,-;
- f. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Rp1.660.628.794.000,-;
- g. Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Rp593.276.200.000,-;
- h. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Rp3.205.732.300.000,-;
- i. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Rp1.685.204.458.000,-;
- j. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Rp1.167.608.002.000,-;
- k. Badan Ketahanan Pangan Rp582.384.900.000,-; dan
- l. Badan Karantina Pertanian Rp697.917.750.000,-.

Selanjutnya Komisi IV DPR RI akan melakukan pendalaman bersama Eselon I terkait fungsi dan program yang telah dipaparkan.

- Usulan penambahan anggaran sebesar Rp4.060.799.254.000,- yang dialokasikan untuk perluasan areal sawah, pengembangan jaringan irigasi JITUT dan JIDES, Lanjutan Direktif Presiden TA 2013, Pembangunan *Cold Storage* untuk sentra produksi bawang merah, cabe, dan buah-buahan, serta penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat desa; dan
- Usulan penambahan anggaran sebesar Rp1.900.000.000.000,- yang dialokasikan untuk Asuransi Pertanian.